

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.² Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya. Dalam membaca Al-Qur'an santri di tuntut untuk terhindar dari kekeliruan serta fasih. Ustadz dituntut untuk mengembangkan pembelajaran agar dapat mengantarkan santri untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membaca dan menghayati arti al-Qur'an menuai pahala ibadah (*al-muta'abbad bitilawatih*), selain itu dapat juga membangkitkan perasaan manusia agar dapat merasakan keindahan yang terhampar di alam jagad raya ini, yang diciptakan oleh Allah SWT, dengan membaguskan serta mendesain secara detail segala sesuatu yang ada. Al-Qur'an adalah firman Allah (*kalamullah*) *Subhanahu Wa Ta'ala* sekaligus mu'jizat agung yang diturunkan kepada Nabi yang paling agung melalui malaikat jibril.³ Adapun ayat yang

² Rini Astuti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2013

³ Sayyid Muhammad ibnu Alwi Al-Maliki, *Al-Itqon fi Ulumul Quran*, (Bairut Libanon: Darul Fikri, 2005), hal. 9

menjelaskan dasar membaca Al-Qur'an sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Alaq ayat 1 - 5, yang berbunyi⁴ :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقِمْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Islam mempunyai pedoman ajaran yang sempurna dan rahmat bagi seluruh alam. Pedoman dalam mengajarkan ajarannya yaitu berupa Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang mengandung petunjuk - petunjuk bagi umat Islam. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an tidak diturunkan hanya untuk satu umat atau suatu abad melainkan untuk seluruh umat dan untuk sepanjang masa. Karena itu, luas ajarannya sama dengan luasnya umat manusia.

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna", merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat. Karena tiada suatu bacaan pun yang dapat menandingi Al-Qur'an Al Karim sejak manusia mengenal baca tulis sejak lima ribu tahun yang lalu. Demikian terpadu di

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya.... hal.597

dalam Al-Qur'an keindahan bahasa, ketelitian dan kebenaran dengan kedalaman makna.⁵

Al-Quran juga merupakan karunia Allah SWT yang bermanfaat bagi manusia disetiap zaman karena bukan sebagai kitab suci bagi umat islam saja, tetapi juga petunjuk hidup karena didalamnya terdapat ilmu yang dibutuhkan manusia yang ada di dunia. Proses yang dapat dilakukan untuk menggunakan Al Qur'an sebagai pedoman hidup adalah dengan mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan. Aktualisasi nilai dalam Al Qur'an tersebut mampu membentuk masyarakat untuk menjadi sumber daya ummat yang berkualitas dengan memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan qolbu.⁶

Di dalam membaca Al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah. Dan ketika membacanya di dalam sholat maupun di luar sholat juga termasuk ibadah. Maka, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim, karena setiap muslim yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah muslim sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya.

Agar dapat membaca dengan baik dan benar perlu pembelajaran seperti pengenalan huruf hijaiyah, mengenal tanda baca (harakat), mengenal bacaan tajwid, mengetahui isyarat tanda baca, praktik membaca dengan rutin, belajar dengan sungguh - sungguh dan rajin. Tujuan pembelajaran agar dapat

⁵ M. Quraish shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 3

⁶ Said Agil Husin Al Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hal 4

tercapai dengan baik tidak lepas bantuan dari seorang guru atau ustadz yang memiliki strategi yang cocok untuk suatu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan ustadz dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.⁷

Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan, bahan dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁸ Strategi dan metode pengajaran merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang didalamnya tidak bisa dipisahkan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain tujuan pembelajaran, materi ajar, peserta didik, fasilitas, ustadz dan waktu. Seorang pendidik dalam mengajar dibutuhkan yang berkualitas karena akan mengarahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam mengajar ustadz tidak hanya bisa menyampaikan materi tetapi juga harus bisa menyesuaikan dengan keadaan kelas dan dapat menggunakan metode yang tepat agar peserta didik bisa mudah memahami materi. Dengan adanya ustadzah yang berkualitas maka strategi pembelajaran akan dapat diterapkan dengan baik dan akan bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam mencapai tujuan Pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama khususnya, kerja sama antara Lembaga, pemerintah, masyarakat,

⁷ Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 206

⁸ Suparman dan Atwi, *Model-Model Pembelajaran Interaktif*, (Jakarta: STIA LAN, 1997), hal. 157

ulama', tokoh masyarakat, lingkungan keluarga itu sangat penting. Salah satu aspek Pendidikan agama yang sering kurang perhatian adalah Pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an, Karena pada umumnya orang tua disini lebih menitik beratkan pada Pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama pada anak-anaknya .

Selain itu yang menjadi problematika santri dalam membaca Al Qur'an adalah lemahnya tingkat pemahaman dan kemauan santri dalam meningkatkan kemampuan baca Al Quran. Hal ini bisa dilihat dari kualitas membaca dan pemahaman santri tentang ilmu tajwid pada santri yang lemah bacaannya. Lancar tidaknya suatu pendidikan juga tergantung peserta didik itu sendiri, karena apabila mereka mempunyai kemauan / minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan dan tentunya tidak akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.⁹

Berdasarkan wawancara dengan Siti Wahyuni, selaku Ketua Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga memberi pernyataan bahwa “ Saya menyadari banyaknya anak yang malas dan bosan dalam belajar membaca Al-Qur'an serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an menyebabkan anak kurang tertarik dalam belajar Al-Qur'an sehingga ustadzah dituntut melakukan strategi yang cocok untuk menyikapi permasalahan tersebut, karena pembelajaran bisa tercapai jika ustadzah menggunakan strategi yang cocok untuk menyikapi permasalahan yang ada”.

⁹ Muyidin Thorir, "Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo", Jurnal Al Qiyam Vol 1 No 1 , 2020, hal. 103.

Dari uraian diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui cara atau strategi yang di terapkan oleh ustadzah untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran yang baik dan cocok, Maka pembelajaran Al-Qur'an akan dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga nantinya santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Srategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri**".

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, penulis menetapkan fokus penelitian sebagai salah satu langkah untuk menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana Metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri ?

3. Bagaimana Tehnik yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri ?
4. Bagaimana Evaluasi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Pendekatan dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri
2. Untuk Mendeskripsikan Metode dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri
3. Untuk Mendeskripsikan Tehnik dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri
4. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian dibagi menjadi kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis) dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan ilmiah (teoritis)

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan tentang Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Santri

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri

Hasil penelitian ini bagi Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri dapat digunakan sebagai acuan dan strategi untuk memacu prestasi belajar santri yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sendiri.

d. Bagi Ustadzah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi ustadzah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bagi santri guna meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an sehingga kemampuan membaca Al Quran dan pemahaman santri mengenai tajwid dapat digunakan dan diamankan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yang relevan sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis dalam proposal.

E. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul penelitian “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri”. Dari judul yang sudah tertulis mungkin sudah dapat diketahui maksudnya, tapi untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin bisa terjadi maka perlu diadakan penegasan istilah antara lain:

1. Penegasan Konseptual

a) Strategi

Strategi secara umum diartikan suatu garis – garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi

bisa diartikan sebagai pola – pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Dengan demikian strategi pada intinya adalah Langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan darisebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.¹⁰ Sedangkan strategi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan seorang ustadzah untuk mencapai segala tujuannya dalam proses pembelajarannya tersebut. Pembelajaran yang dimaksudkan adalah pembelajaran Al-Qur'an.

b) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang artinya bisa, sanggup. Sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan. Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat Lerner bahwa : Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena

¹⁰ Abbudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2009), hlm. 206

itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.¹¹

Al-qur'an adalah firman Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril 'alaihi as-salam. Al-Qur'an ditulis di mushaf dan dipelajari secara turun temurun (mutawatir), diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nash.¹²

c) Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah jenis pendidikan keagamaan yang memberikan pendidikan khusus ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab.¹³ Madrasah Diniyah yang bertujuan menyempurnakan pencapaian pendidikan agama pada sekolah tersebut, oleh Dirjen Bimbaga Islam dikategorikan sebagai madrasah diniyah tipe A; sedangkan untuk tipe B dimaksudkan sebagai madrasah diniyah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama siswa setaraf dengan madrasah biasa, yaitu setaraf dengan Madrasah Tsanawiyah (Mts) setaraf dengan MDW, dan Madrasah 'Aliyah (MA) setaraf MDU.¹⁴

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.200

¹² Syaikh Ali as-Shobuni, *al-Tibyan fi Ulumul Quran* (Bairut Libanon: 'Alimul Kitab, 1985), hal. 8

¹³ Fadli Mart Gultom, *Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia*, (Sleman: Deepublish, 2019), hal. 47

¹⁴ Mukhtar Samad, *Integrasi Pembelajaran Bidang Studi IPTEK dan Al-Islam*, (Yogyakarta: Sunrise, 2016), Hal. 25

2. Penegasan Operasional

Secara operasional bahwa, "*Strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Lirboyo Kota Kediri*" adalah langkah - langkah strategi yang dilakukan oleh ustadzah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar .

F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing - masing bab disusun secara sistematis dan terinci. Penyusunannya tidak lain berdasarkan pedoman yang ada.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi deskripsi teori, peneliti terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi dan analisis data, serta temuan penelitian.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.